

ABSTRAK

PENGARUH KOMUNIKASI PENYULUH KESEHATAN MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT MASYARAKAT PASCA COVID-19 DI KOTA METRO

Oleh

Akmal Kurnia Ramadhan

WHO menetapkan penyebaran virus SARS-CoV-2 sebagai pandemi global pada tahun 2020 dengan nama pandemi Covid-19, dengan penyebaran yang mencakup hampir seluruh negara, termasuk Indonesia. Penyebaran virus Covid-19 di Kota Metro meningkat secara signifikan dengan beberapa kali ditetapkan Kota Metro sebagai wilayah zona merah. Hal tersebut kemudian mendorong Dinas Kesehatan untuk melakukan upaya pencegahan dengan memberikan penyuluhan yang rutin dilaksanakan 1 kali setiap bulan selama periode Januari 2021 hingga Mei 2022. Penyuluhan bertujuan untuk mengajak dan mengajar masyarakat agar lebih sadar, lebih memahami, serta lebih mengetahui pentingnya adopsi perilaku hidup bersih dan sehat, termasuk mematuhi protokol kesehatan dalam rangka mencegah penyebaran virus Covid-19. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh komunikasi penyuluh kesehatan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat pasca Covid-19 di Kota Metro. Metode penelitian dilakukan dengan analisis deskriptif kuantitatif melalui survei kepada sampel sebanyak 100 orang yang respondennya berasal dari lima Puskesmas yang terletak di lima Kelurahan di Kota Metro, yaitu Puskesmas Yosomulyo, Puskesmas Banjarsari, Puskesmas Margorejo, Puskesmas Ganjar Agung, dan Puskesmas Yosodadi. Data yang telah diolah menggunakan analisis regresi linier sederhana menghasilkan persamaan $Y=8,145 + 1,014X$, dengan hasil uji T sebesar 12,191 dan nilai determinasi (R Square) sebesar 60,3%, dengan interpretasi kategori tingkat hubungan yang kuat. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima serta dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi penyuluh kesehatan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat pasca Covid-19 di Kota Metro.

Kata kunci: Penyuluhan, Perilaku, Covid-19

ABSTRACT

THE EFFECT OF PUBLIC HEALTH EXTENSION COMMUNICATION ON CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR OF THE POST-COVID- 19 COMMUNITY IN METRO CITY

By

Akmal Kurnia Ramadhan

WHO designated the spread of the SARS-CoV-2 virus as a global pandemic in 2020 under the name Covid-19 pandemic, with the spread covering almost all countries, including Indonesia. The spread of the Covid-19 virus in Metro City has increased significantly with several times Metro City being designated as a red zone area. This then encourages the Health Office to make preventive efforts by providing counseling which is routinely carried out 1 time every month during the period January 2021 to May 2022. The counseling aims to invite and teach the public to be more aware, more understanding, and more aware of the importance of adopting clean and healthy living behaviors, including complying with health protocols in order to prevent the spread of the Covid-19 virus. The purpose of this study is to determine the influence of public health extension communication on the behavior of clean and healthy people after Covid-19 in Metro City. The research method was carried out by quantitative descriptive analysis through a survey of a sample of 100 people whose respondents came from five health centers located in five villages in Metro City, namely Yosomulyo Health Center, Banjarsari Health Center, Margorejo Health Center, Ganjar Agung Health Center, and Yosodadi Health Center. The data that has been processed using simple linear regression analysis produces the equation $Y=8.145 + 1.014X$, with the result of the T test of 12.191 and the determination value (R Square) of 60.3%, with a strong interpretation of the relationship level category. Thus, H0 was rejected and H1 was accepted and it can be concluded that there is an influence of public health extension communication on the clean and healthy living behavior of the community after Covid-19 in Metro City.

Keywords: Counseling, Behavior, Covid-19